

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK DAN STATUS GIZI
TERHADAP HASIL BELAJAR PENJASORKES SISWA SD
NEGERI 56 ANAK AIR KECAMATAN
KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahaga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**JAKA PUTRA UTAMA
NIM. 03468**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK DAN STATUS GIZI TERHADAP HASIL BELAJAR PENJASORKES SISWA SD NEGERI 56 ANAK AIR KECAMATAN KOTO TANGAN KOTA PADANG

Nama : Jaka Putra Utama
NIM : 03468
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 195911211986021006

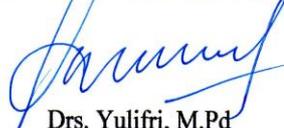
Pembimbing II



Drs. Edwarsyah, M.Kes
NIP. 19593112198803019

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

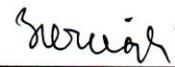
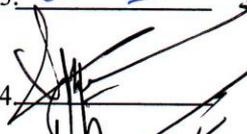
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Nama : Hubungan Kemampuan Motorik dan Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
Nama : Jaka Putra Utama
NIM : 03468
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Willadi Rasyid, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Edwarsyah, M. Kes	2. 
3. Anggota	: Drs. Erizal Nurmai, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Ali Asmi, M. P.d	4. 
5. Anggota	: Dra. Darni, M. Pd	5. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Maha suci engkau ya Allah kami tidak mempunyai ilmu
Ilmu kami terbatas sepanjang yang pernah engkau ajarkan kepada kami
Sesungguhnya engkau maha tahu dan maha bijaksana" (QS. AL-Baqarah: 12)

Niscaya Allah meninggikan orang-orang beriman
Diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan berapa derajat dan Allah
mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. AL-Mujadalah: 11)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu sudah selesai
dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya
kepada Tuhan bendaknya kamu berharap" (QS. 94: 6-8)

Sembah pujaaku kepada Allah SWT
Awas limpahkan rahmat yang telah diberikannya
Dengan segala yang telah aku rasakan dan raih selama ini,
shalawat buat Nabi Muhammad SAW yang ajarannya masih sering aku lupakan dan
abaikan

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hatiku persembahkan sebuah karya kecilku
untuk keluarga tercinta, Ayah (Ihon Kenadi), Ibu (Yasmainil, adikku yang paling
bandel (Jorry Syaputra) yang saat ini sudah menduduki bangku kelas I I S M P,
raihlah cita-citamu (Jer) seperti abang jangan pernah Uti tinggalkan sekolah Uti. Dg
gak mau nanti jadi penyesalan dalam hidup Uti, selagi keluarga kita mampu
menyekolahkan kita, Uti harus manfaatkan kesempatan itu, jangan pernah disia-siaka,
kesempatan Cuma datang satu kali dalam hidup Kita Jer, tapi kami kan selalu berdoa
buat mu dik. Terimakasih yang tak terhingga atas doa, kasih sayang, bimbingan, nasehat
serta pengertian tanpa batas hingga ku bisa menyelesaikan kuliahku ini. Karya kecil ini
belum cukup untuk bisa membalas segala pengorbanan semuanya. Semoga Allah SWT
memberikan yang terbaik buat kita semua
Amin.....



Terimakasih juga buat keluarga besarku

Orang tua dari ibuku (Ayah Anok), (Mak Anok, Dan buat kakak dari ibuku (Wan adang, wan Mawi,, abuk mak adang), adik-adik dari ibuku (Nang Murti, Nang Ineng) dan juga buat kakak/adik sepupuku, kakak (bang Yopi, Ono Inop), Adik (Ayu, Anggi, Bendi, Ngidu, Pina) yang selama ini telah memberi dukungan, baik moral dan materil, hingga aku bisa menyelesaikan studi dengan lancar. Tanpa semuanya, kutakan bisa meraih apa yang ku impikan selama ini. Ucapan terimakasih tidak cukup membalas semua ini, ku hanya bisa berdoa semoga Allah SWT membalas kebaikan, semuanya dengan berlipat ganda

Thanks Bapak/ Ibu Kos yang sudah kuanggap sebagai orang tuaku sendiri, buat suci rajin-rajin kuliahnya supaya bisa mengikuti jejak Ayah, dan buat Sandra kerja yang rajin ya, semua sudah kuanggap adi ku sendiri, Trus buat (one Frat) dan juga (Ayak sekeluarga) yang juga banyak membantu dan memberi saran. Terimakasih

Tak lupa juga terimakasih buat

Sebat-sebat Penjasa

Could it be love (Jefri Oknain "kejar cita loe trus Jop, kalau yang dekat ada ngapain cari yang jauh, (Toni "kakek Kueek-kuek pasangan tu kanda' ulang geur banyak kamanyemba na kanda, (Irah". Tepat larisuda bang, jan gilo mamburu juo liri, (Muda" Ew suka gaya loe, Kepar mau tamat by), (Abel, Feri, kanda Fendi) dan buat Adik Senior, (gian, Rendi, Ajeng, Rjo, Eky. Selesaikan cepet kuliahnya jan ba koa juo.)

Thanks to

Dang Eli Marlius S. Pd, M. Pd yang telah banyak membantu, membuka jalan menuangkan ilmunya buat gw sehingga bisa seperti ini. Buat gw by adalah kakak gw hayian dari keluarga gw gak kanya saat ini tapi untuk selamanya. Jangan pernah lupaakan aloknu ini yaa... makasih buat semua kebaikannya, tetap semangat dan terus berjuang".

Buat senior-senior dan para Alumni yang gak bisa gua sebutin satu persatu. Thanks buat kebaikannya selama ini gw senang bila dekat sama kalian semua.

*Makasih banget buat pegawai FJK (Pak Ed, Pak Wil dan Buk Pit (TU))
Karena kalian gw masih bisa lanjutin kuliah, sampai selesai yang gak pernah
mempersulit jalan untuk menyelesaikan karya kecilku "*

Special To:

*Dya Rahmadona, S. Pd (Peri Kecil, Khadma) slama ini hanya angan yang tiada
terwujud. Jarak bukanlah hal yang menakutkan, kamu telah membuatku tidak terbiasa
dengannya, sehingga ku jemput dari mu kembali yang sekian lama kutinggalkan. Untuk
kujadikan sandaran hidupku kedepannya.*

*Kamu telah memberi semangat dalam hidupku yang kian pupus. Semangatmu
membuatku terbangun dari keputus asuan. Hari ini kamu telah memberikan kembali
semuanya. Tanpa ada sedikitpun yang kurang
Kuharap jalinan silaturahmi ini tetap terjaga sampai kapanpun*

By

*Jaka Putra Ubama, S. Pd
NPM. 02408*



ABSTRAK

Jaka Putra Utama, (2012) : Hubungan Kemampuan Motorik dan Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Penelitian ini didasari kenyataan sekolah bahwa masih rendah hasil belajar siswa dari semester sebelumnya, nilai siswa masih dibawah rata-rata atau di bawah standar kelulusan. Hal ini terlihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diduga kemampuan motorik dan status gizi yang lebih mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan kemampuan motorik dan status gizi terhadap hasil belajar Penjas Orkes Siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang berjumlah 175 orang siswa. Teknik penarikan sampel dengan *purposive sampling*, maka sampel pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 32 orang yaitu hanya siswa laki-laki kelas IV dan V saja. Untuk mendapatkan data penelitian digunakan NHCS, serangkaian tes kemampuan motorik dan hasil belajar penjasorkes dari rapor. Data yang diperoleh dianalisis dengan korelasi *product moment* sederhana, dan dilanjutkan pada korelasi ganda untuk mendapatkan hubungan ke tiga variable tersebut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik terhadap hasil belajar penjasorkes dimana $r_{hitung} 0,408 > r_{tabel} 0,347$ pada $\alpha=0,05$. Terdapat hubungan yang signifikan antara Status Gizi terhadap hasil belajar penjasorkes dimana $r_{hitung} 0,594 > r_{tabel} 0,347$ pada $\alpha=0,05$. Terdapat hubungan secara bersama-sama antara kemampuan motorik dan status gizi terhadap hasil belajar Penjas Orkes Siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, dimana $R_{hitung} 0,629 > R_{tabel} 0,347$ pada $\alpha=0,05$.

Kata Kunci : Kemampuan Motorik, Status Gizi dan Hasil Belajar PenjasOrkes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Kemampuan Motorik dan Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Willadi Rasyid, M. Pd selaku pembimbing I dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Erizal Nurmai, M.Pd, Drs. Ali Asmi, M. Pd dan Dra. Darni, M. Pd selaku tim Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
5. Dosen – dosen jurusan pendidikan olahraga yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
6. Kepala Sekolah SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, yang telah memberikan izin penelitian di sekolah tersebut.
7. Siswa SD Negeri Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
8. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas.
9. Teman-teman dekat dan teman-teman sesama mahasiswa FIK UNP.

Semoga Allah SWT limpahan pahala yang berlipat ganda. Terakhir, peribahasa menyatakan: “Tak ada gading yang tak retak”. Menyadari makna peribahasa ini, maka penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	12
1. Kemampuan Motorik.....	12
2. Hakekat Gizi	22
3. Hasil Belajar Penjasorkes	33
B. Kerangka Konseptual	37
C. Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	41
D. Jenis dan Sumber Data	42
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis	61
C. Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi penelitian	41
2. Sampel Penelitian.....	42
3. Tes kemampuan Motorik.....	50
4. Penilaian Status Gizi Berasal dari BB/TB	51
5. Hasil Tes Kemampuan Motorik siswa si SD Negeri 56 Anai Air Kec. Koto Tangah	56
6. Distribusi Frekuensi Variabel Status Gizi	58
7. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 56 Anak Air	60
8. Uji Normalitas Data dengan Liliefors	61
9. Analisis Korelasi Antara Kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar Penjasorkes	64
10. Analisis Korelasi antara status Gizi dengan Hasil Belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 56 Anak Air	66
11. Analisa Korelasi antara Kemampuan Motorik dan Status Gizi terhadap Hasil Belajar Penjasorkes siswa di SD Negeri 56 Anak Air	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	38
2. Lempar Bola Basket (Basket Ball Trow).....	45
3. Lari 4 detik 4 Second Dash).....	47
4. Passing Bola kedinding (Wall Pass).....	48
5. Lompat Jauh Tanpa Awalan (Broad Jump).....	50
6. Histogram Tes Kemampuan Motorik siswa SD Negeri 56.....	57
7. Histogram Status Gizi siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tengah.....	59
8. Histogram Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SD Negeri 56 Anak Air Kec. Koto Tengah Kota Padang.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Mentah Kemampuan Motorik Siswa SD Negeri 56 Anak Air	84
2. Data Mentah Status Gizi Siswa SD Negeri 56 Anak Air	85
3. Data Mentah Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SD Negeri 56 Anak Air	86
4. Data Lengkap Kemampuan Motorik dan Status Gizi terhadap Hasil Belajara Penjasorkes siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.....	87
5. Tabel Pembantu Analisis Korelasi	88
6. Uji Normalitas Kemampuan Motorik (X_1).....	90
7. Uji Normalitas Status Gizi (X_2).....	92
8. Uji Normalitas Hasil Belajar Penjasorkes (Y).....	94
9. Analisis Pengujian Hipotesis X_1 dan X_2	96
10. Analisis Pengujian Hipotesis X_1 dan Y	97
11. Analisis Pengujian Hipotesis X_2 dan Y	98
12. Perhitungan Koefesien Korelasi Ganda	99
13. Daftar XIX	100
14. Tabel dari harga kritis dari product - Moment.....	101
15. Daftar Luas di bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z.....	102
16. Dokumentasi Penelitian.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu usaha untuk, meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas adalah melalui pendidikan olahraga. Terutama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang berlandaskan pada pendidikan nasional, yang mampu menggali potensi diri anak didik dalam bentuk pemerataan kesempatan pendidikan dalam program wajib belajar 9 tahun. Yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diarahkan dengan cara meningkatkan kualitas manusia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan tujuan Undang-Undang Pendidikan Republik Indonesia No. 20 (2003:2) tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan pendidikan merupakan:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka untuk mencerdaskan, kepribadian dan kerampilan yang berlandaskan pada kekuatan spiritual keagamaan, yang mencakup didalamnya akhlak yang mulia. Hal ini dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran disekolah pada peserta didik dalam upaya pengembangan potensi dirinya, sehingga mereka menjadi manusia trampil, mandiri dan berguna bagi kehidupan pribadinya, orang lain, bangsa dan negara. Sementara Sukmadinata (2003:1) menjelaskan bahwa

“pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu”. Artinya pendidikan tersebut didapatkan seseorang dari hasil interaksi antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik.

Sekolah dasar (SD) adalah suatu lembaga Pendidikan yang memberi bekal kepada siswa untuk dapat melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi, bila ditinjau dalam pelajaran yang ada dalam kurikulum (SD) dapat dikelompokkan kedalam pendidikan umum, program pendidikan akademis dan program pendidikan keterampilan. Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam mata pelajaran yang ada dalam program pendidikan umum adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas).

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada peserta didik adalah mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Depdiknas dalam Gusril, (2008 :1) menyatakan “Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas Jasmani yang direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neomuskuler, perceptual, kognitif, sosial dan emosional.

Pembelajaran Penjas di SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Diharapkan sesuai dengan tujuan Penjas, dimana kita sebagai kaum pendidikan profesional, dapat merincikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran Penjas, seperti a) melaksanakan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai dalam Penjas, b)

membangun landasan kepribadian, yang kuat, sikap cinta damai, sikap social dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama, c) menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar Penjas, d) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui afektifitas Jasmani, e) mengembangkan kemampuan gerak (motorik) dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga, f) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain, h) mengetahui dan memahami konsep aktifitas Jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat, i) mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat, i) mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas Jasmani yang bersifat rekreatif.

Kegiatan- kegiatan ini agar dapat memacu pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis serta dapat menerapkan prinsip-prinsip pengutamakan pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam hidup sehari-hari.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Kota Tangah Kota Padang diharapkan pada setiap materi pokok dan sub materi pokok, guru Penjas harus memperhatikan pola pengajaran kedalam beberapa tahap berikut : a) memperkenalkan materi yang akan dipelajari dan pemanasan (*introduction*). Tujuannya untuk menyiapkan kondisi fisik dan psikis siswa menghadapi

latihan inti baik pernafasan dan peredaran darah, serta temperature tubuh, b) mengembangkan keterampilan (*skill development*) yang memperkenalkan keterampilan, yang mengajarkan keterampilan dasar, membetulkan gerakan kalau ada yang salah, aktivitas puncak (*culmination activities*) yang berisi permainan dan pertandingan, c) penenangan (*coolingdown*), berisi kegiatan yang rileks dan kesimpulan.

Apabila tujuan dan fungsi Penjas sudah tercapai tentu pengetahuan keterampilan, sikap dan kebugaran Jasmani serta kemampuan motorik (*motor ability*) siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang menjadi lebih baik karena pengalaman belajar Penjasorkes yang banyak terutama tentang gerak, ini yang diharapkan terjadi dalam pembelajaran Penjas Orkes di SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Dari uraian di atas, jelas bahwa mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sangat penting untuk mencapai tingkat kesehatan dan kebugaran Jasmani siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Tetapi setelah peneliti melakukan observasi dilapangan banyak masalah yang terjadi sebagai realitas yang tidak sesuai dengan yang diharapkan dari hasil pembelajaran Penjas Orkes di SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Berdasarkan fenomena yang ada. Lingkungan sekolah yang peneliti lakukan dikelilingi dengan dunia pendidikan formal, seperti yang terlihat di sebelah barat SD negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang,

sekitar ± 200 m sebelah utara berdiri SMA Negeri 8 dan SMP Negeri 26, di sebelah selatan sekitar ± 1000 m berdiri SMA Negeri 7, SMP Negeri 15 dan MTsN Lbuk Buaya, sedangkan disebelah utara sekitar ± 250 m, berdiri kampus II Universitas Negeri Padang (UNP II). Karena banyaknya tempat pendidikan disekitar lingkungan sekolah yang peneliti lihat diharapkan dapat menjadi wadah tempat belajar, khususnya pada pembelajaran penjas , karena adanya kampus II UNP disekitar lingkungan sekolah. Peneliti berharap ini dapat memotivasi siswa/ memacu siswa dalam belajar yang afektif, terutama dalam pembelajaran Penjas Orkes, tetapi kenyataan yang ada tidak sesuai dengan yang diharpkan untuk mencapai hasil pembelajaran Penjas yang efisien dan afektif.

Banyak faktor yang penulis lihat dilapangan yang pertama sekali beban belajar disekolah begitu berat dan menekan kebebasan anak untuk bergerak. Kebutuhan anak untuk bergerak tidak terpenuhi karena keterbatasan waktu dan kesempatan. Lingkungan sekolah tidak menarik untuk dijelajahi. Penyelenggaraan pendidikan disekolah yang lebih mengutamakan prestasi akademis, memberikan anak tugas-tugas yang menumpuk.

Kehidupan sekolah yang demikian berkombinasi pula dengan kehidupan dirumah dan lingkungan luar sekolah. Jjka disekolah anak kurang bergerak, dirumah keadaanya juga demikian, kemajuan teknologi yang dicapai pada saat ini, malah mengungkung anak-anak dalam lingkungan kurang gerak. Anak semakin asik dengan kesenangan seperti : menonton TV atau bermain “ *Video Game*”. Tidak mengherankan bila pembelajaran penjasorkes di SD

Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tidak Efisien dan Efektif. Masalah lain yang terjadi dalam pembelajaran Penjas di SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yaitu Pengajaran yang masih tradisional, kemampuan guru yang terbatas dalam pembelajaran, sarana dan prasarana yang minim, sebagai contoh guru Penjas yang mengajara tidak sesuai dengan pola pengajaran (tidak semestinya), dalam artian guru tidak punya persiapan dalam mengajar, sehingga akhirnya pembelajaran tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tentu hal ini akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran Penjas anak, sedangkan tujuan utama Penjas membentuk kesehatan dan kebugaran anak yang baik disamping itu membentuk kognitif, psikomotor dan afektif anak, ini yang diharapkan terjadi dilapangan sebagai guru Penjas kita harus memahami norma-norma/ nilai-nilai Penjas itu sendiri untuk mencapai hasil pembelajaran Penjasorkes yang efisien dan afektif, selain itu. “untuk memperoleh hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan baik ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Diantara faktor-faktor tersebut yang diduga mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah motivasi siswa dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, kemampuan motorik, status gizi, media dan metode pembelajaran, latar belakang sosial dan ekonomi orang tua. Dari beberapa factor tersebut untuk menjaga kesehatan jasmani dan motivasi belajar siswa salah satunya memperhatikan gizi siswa. Tujuan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menurut Depdiknas (2003:155) agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1 Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olah raga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik yang dibantu dengan gizi yang baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olah raga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang sportif.

Berdasarkan ulasan di atas maka dapat dikatakan bahwa setiap makhluk hidup harus bisa menjaga dan melindungi diri dari setiap wabah penyakit dengan memperhatikan status gizi.

Status gizi dalam dunia pendidikan memiliki peranan penting bagi siswa dalam menjalani PBM disekolah. Semua sekolah hendaknya memiliki status gizi siswa dalam keadaan baik, baik itu daerah perkotaan maupun perdesaan. Karena dilihat dari kesat mata baiknya status gizi siswa dalam suatu sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki status gizi yang baik maka akan dapat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan observasi penulis lakukan di lapangan, maka penulis beranggapan bahwa hasil belajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih dibawak Kriteria Ketuntasan Minimal KKM yang ditetapkan sekolah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan adalah 70. Hal ini mungkin disebabkan oleh

beberapa faktor, sehingga terlihat kurangnya minat belajar siswa di SD negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, sehingga proses belajar dan pembelajaran tidak efektif, diantaranya keterampilan motorik, motivasi belajar, masalah status gizi, pertumbuhan ekonomi, pengaruh lingkungan.

Melihat kenyataan di atas penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian tentang kemampuan motorik dan status gizi sehingga bisa terjawab hasil pembelajaran Penjasorkes siswa tersebut, dengan harapan untuk mendapatkan gambaran nyata. Dengan demikian penelitian ini berjudul “Hubungan Kemampuan Motorik dan Status Gizi terhadap Hasil Pembelajaran Penjas Orkes Siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dalam pembelajaran Penjas Orkes, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah yakni sebagai berikut:

1. Kemampuan Guru
2. Kemampuan Motorik
3. Motivasi Belajar
4. Sarana dan prasarana yang tersedia
5. Kesegaran jasmani siswa
6. Status gizi siswa
7. Sosial ekonomi orang tua siswa

8. Lingkungan belajar yang kondusif

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan Motorik siswa dalam pembelajaran penjas Orkes siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, keterbatasan dana, waktu dan referensi yang penulis miliki, maka penulis membatasi variabel yang akan diteliti, dari beberapa faktor tersebut memusatkan diri pada: Kemampuan motorik dan status gizi, barangkali ini yang menjadi faktor rendahnya Pembelajaran Penjasorkes Siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, bagaimana kemampuan motorik dan status gizi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

1. Apakah terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara kemampuan motorik dengan hasil belajar Penjas Orkes siswa di SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Apakah terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara status gizi dengan hasil belajar Penjas Orkes siswa di SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
3. Apakah terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara kemampuan motorik dan status gizi bersama-sama dengan hasil belajar Penjas Orkes siswa di SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota padang

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Tingkat hubungan antara kemampuan motorik dengan hasil belajar Penjas Orkes siswa di SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Tingkat hubungan Status gizi dengan hasil belajar Penjas Orkes siswa di SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
3. Tingkat hubungan kemampuan motorik dan status gizi bersama-sama dengan hasil belajar Penjas Orkes siswa di SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Penulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan dan acuan dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam.
3. Mahasiswa sebagai referensi dan bahan bacaan dipergustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Guru penjas dapat dijadikan sebagai pedoman bahkan pentingnya motivasi belajar dan status gizi dalam meningkatkan hasil pembelajaran penjas Orkes siswa.